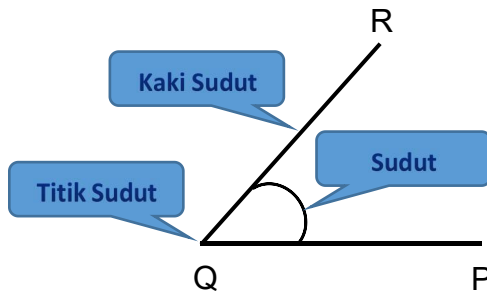


MATERI MATEMATIKA KELAS 3 BAB 8 SUDUT, SIFAT BANGUN DATAR, DAN MEMBACA SERTA MENAFSIRKAN DATA

A. SUDUT

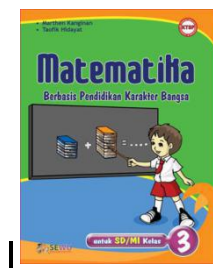
❖ PENGERTIAN SUDUT

Sudut adalah daerah yang terbentuk dari dua garis lurus yang berpotongan di satu titik. Perhatikan gambar bagian-bagian sudut berikut!



- ◆ Dua garis yang membentuk sudut disebut kaki sudut.
- ◆ Titik pertemuan antara dua kaki sudut disebut titik sudut.
- ◆ Nama sudut di atas adalah sudut PQR atau sudut RQP.
- ◆ Kaki sudutnya adalah garis PQ dan RQ.
- ◆ Titik sudutnya adalah Q.

Sudut juga dapat ditemukan pada benda-benda di sekitar kita. Perhatikan gambar berikut!

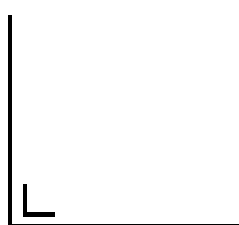


❖ JENIS-JENIS SUDUT

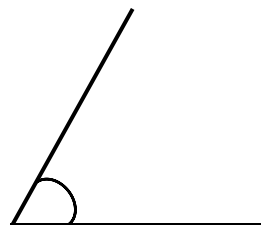
Ada beberapa jenis sudut berdasarkan besarnya.

Jenis-jenis sudut, antara lain sebagai berikut.

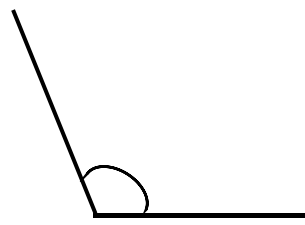
1. Sudut siku-siku, yaitu sudut yang besarnya 90° .
2. Sudut lancip, yaitu sudut yang besarnya kurang dari 90° .
3. Sudut tumpul, yaitu sudut yang besarnya lebih dari 90° tetapi kurang dari 180° .
4. Sudut lurus, yaitu sudut yang besarnya 180° .



Sudut siku-siku



Sudut lancip



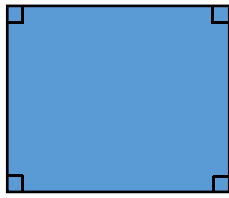
Sudut tumpul



Sudut lurus

❖ SUDUT DAN TITIK SUDUT PADA BANGUN DATAR

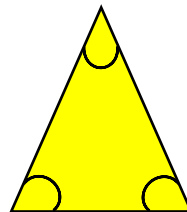
Pada bangun datar terdapat sudut yang jenis dan jumlahnya berbeda-beda. Perhatikan sudut pada setiap bangun datar berikut.



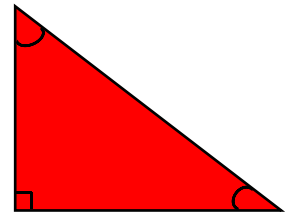
Persegi



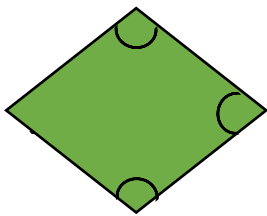
persegi panjang



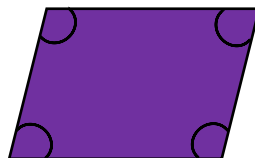
segitiga sama kaki



Segitiga siku-siku



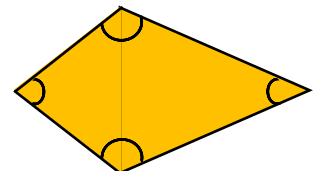
Belah ketupat



Jajargenjang



Trapesium siku-siku



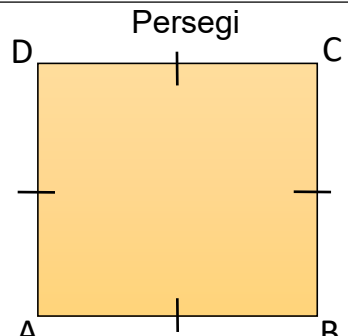
Layang-layang

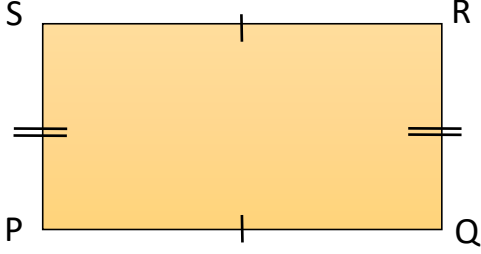
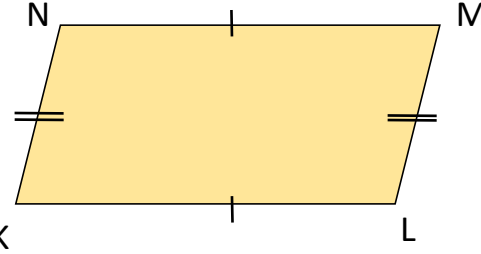
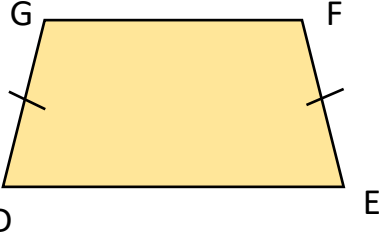
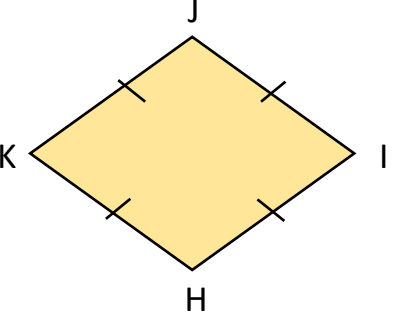
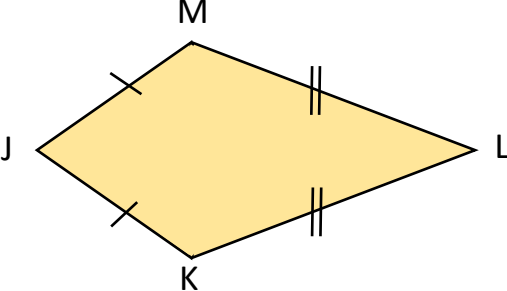
- ◆ Sudut siku-siku terdapat pada persegi, persegi panjang, segitiga siku-siku, dan trapesium siku-siku.
- ◆ Sudut lancip terdapat pada segitiga sama kaki, segitiga siku-siku, belah ketupat, jajargenjang, trapesium siku-siku, dan layang-layang.
- ◆ Sudut tumpul terdapat pada belah ketupat, jajargenjang, trapesium siku-siku, dan layang-layang.

B. SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR

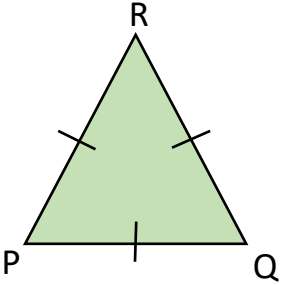
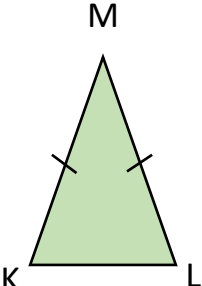
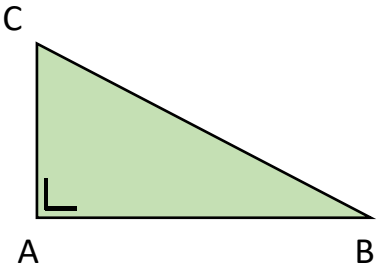
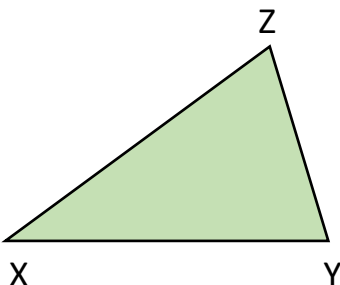
Setiap bangun datar memiliki ciri atau sifat yang berbeda-beda. Sifat-sifat bangun datar dapat ditentukan dengan melihat bentuk bangun, banyak sisi, serta banyak dan jenis sudut yang dimiliki bangun datar tersebut. Berikut sifat-sifat beberapa bangun datar segi empat dan segitiga.

❖ SIFAT-SIFAT SEGI EMPAT

	<p>Sifat-sifat persegi, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">● Memiliki 4 sisi sama panjang. Panjang sisi $AB = BC = CD = DA$● Memiliki 4 sudut siku-siku, yaitu sudut $A =$ sudut $B =$ sudut $C =$ sudut D.
---	--

<p style="text-align: center;">Persegi panjang</p> 	<p>Sifat-sifat persegi panjang, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki 2 pasang sisi. Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang. Panjang sisi $PQ = RS$ dan $PS = QR$ ● Memiliki 4 sudut siku-siku, yaitu sudut $P =$ sudut $Q =$ sudut $R =$ sudut S.
<p style="text-align: center;">Jajargenjang</p> 	<p>Sifat-sifat jajargenjang, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki 2 pasang sisi. Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang. Panjang sisi $KL = MN$ dan $LM = KN$ ● Memiliki 2 pasang sudut berhadapan yang sama besar, yaitu sudut $K =$ sudut M dan sudut $L =$ sudut N.
<p style="text-align: center;">Trapezium sama kaki</p> 	<p>Sifat-sifat trapesium sama kaki, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki sepasang sisi yang sama panjang, yaitu panjang sisi $DG = EF$. ● Memiliki 2 pasang sudut yang sama besar, yaitu sudut $D =$ sudut E dan sudut $G =$ sudut F.
<p style="text-align: center;">Belah ketupat</p> 	<p>Sifat-sifat belah ketupat, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki 4 sisi yang sama panjang, yaitu panjang sisi $KH = HI = IJ = JK$. ● Memiliki 2 pasang sudut yang sama besar, yaitu sudut $K =$ sudut I dan sudut $H =$ sudut J.
<p style="text-align: center;">Layang-layang</p> 	<p>Sifat-sifat layang-layang, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki 2 pasang sisi yang sama panjang, yaitu panjang sisi $JK = JM$ dan sisi $KL = LM$. ● Memiliki 1 pasang sudut yang sama besar, yaitu sudut $K =$ sudut M.

❖ **SIFAT-SIFAT SEGITIGA**

<p>Segitiga sama sisi</p> 	<p>Sifat-sifat segitiga sama sisi, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki 3 sisi yang sama panjang, yaitu panjang sisi $PQ = QR = RP$. ● Memiliki 3 sudut yang sama besar, yaitu sudut $P = \text{sudut } Q = \text{sudut } R$.
<p>Segitiga sama kaki</p> 	<p>Sifat-sifat segitiga sama kaki, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki 2 sisi yang sama panjang, yaitu panjang sisi $KM = LM$. ● Memiliki 2 sudut yang sama besar, yaitu sudut $K = \text{sudut } L$.
<p>Segitiga siku-siku</p> 	<p>Sifat-sifat segitiga siku-siku, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki 2 sisi yang saling tegak lurus. Sisi AB tegak lurus dengan sisi AC. ● Memiliki sebuah sudut siku-siku, yaitu sudut A ● Memiliki 2 sudut lancip, yaitu sudut B dan sudut C.
<p>Segitiga sembarang</p> 	<p>Sifat-sifat segitiga sembarang, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ketiga sisinya tidak sama panjang. ● Ketiga sudutnya tidak sama besar.

C. MEMBACA, MENYAJIKAN, DAN MENAFSIRKAN DATA

1. DATA DALAM BENTUK DIAGRAM

❖ **MEMBACA DATA**

Data merupakan catatan informasi yang diperoleh berdasarkan fakta. Data dapat dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan langsung, atau menyebarkan kuesioner.

Setelah terkumpul, data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau diagram agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca.

Contoh data, antara lain sebagai berikut :

- Data banyak siswa kelas 3 yang hari ini tidak masuk sekolah.
- Data banyak siswa laki-laki dan perempuan di kelas 3.
- Data banyak sepeda motor yang parkir di halaman sekolah.

Perhatikan data banyak siswa kelas 4, 5, dan 6 yang mengikuti lomba kegiatan Pramuka pada diagram berikut!

	Banyak Siswa Kelas 4	Banyak Siswa Kelas 5	Banyak Siswa Kelas 6
8			
7			
6			
5			
4			
3			
2			
1			

Berdasarkan diagram di atas, kita dapat memperoleh informasi berikut :

1. Banyak siswa kelas 4 yang mengikuti lomba ada 4 orang.
2. Banyak siswa kelas 5 yang mengikuti lomba ada 7 orang.
3. Banyak siswa kelas 6 yang mengikuti lomba ada 5 orang.

❖ MENYAJIKAN DATA

Data yang dituliskan dalam bentuk tabel dapat disajikan dalam bentuk diagram. Perhatikan data banyak siswa kelas 3 sampai kelas 6 yang mengikuti kegiatan berkemah pada tabel berikut!

Kelas	3	4	5	6
Banyak Siswa	25	30	40	15

Data pada tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut :

	Banyak Siswa Kelas 3 yang Ikut Berkemah	Banyak Siswa Kelas 4 yang Ikut Berkemah	Banyak Siswa Kelas 5 yang Ikut Berkemah	Banyak Siswa Kelas 6 yang Ikut Berkemah
50				
45				
40				
35				
30				
25				
20				
15				
10				
5				

❖ MENAFSIRKAN DATA

Berdasarkan data dalam diagram, kita juga dapat mencari informasi yang tersirat atau informasi yang tidak disajikan langsung dalam diagram. Perhatikan kembali diagram banyak siswa kelas 3-6 yang mengikuti kegiatan berkemah di atas!

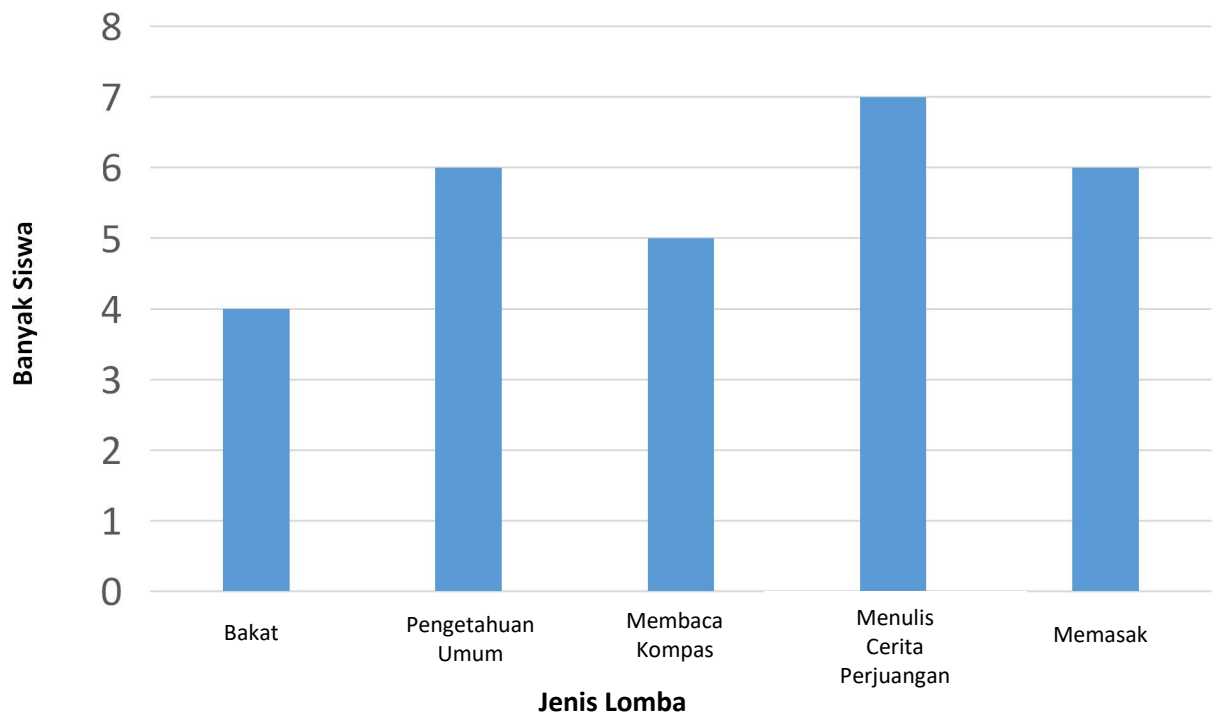
Berdasarkan diagram tersebut, kita dapat langsung melihat data banyak siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 yang ikut berkemah. Selain informasi tersebut, kita juga dapat menafsirkan informasi lainnya sebagai berikut :

1. Siswa paling banyak ikut berkemah adalah siswa kelas 5.
2. Siswa paling sedikit ikut berkemah adalah siswa kelas 6.
3. Jumlah seluruh siswa yang ikut berkemah adalah $25 + 30 + 40 + 15 = 110$ orang.
4. Selisih banyak siswa kelas 4 dan kelas 6 yang ikut berkemah adalah $30 - 15 = 15$ orang.
5. Urutan kelas dari yang siswanya terbanyak ikut berkemah adalah kelas 5, 4, 3, 6.
6. Selisih banyak siswa yang terbanyak dan paling sedikit ikut berkemah adalah $40 - 15 = 25$ orang

2. MEMBACA DAN MENAFSIRKAN DATA DALAM BENTUK DIAGRAM BATANG

Setelah disajikan dalam bentuk tabel, data juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang. Berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang, kita dapat memperoleh informasi tentang data tertinggi, data terendah, jumlah seluruh data, selisih antarbanyak data, dan informasi lainnya. Perhatikan contoh berikut!

Diagram batang di bawah ini menyajikan data banyak anggota Pramuka yang mengikuti beberapa lomba.



Informasi yang diperoleh dari data pada diagram batang tersebut, antara lain sebagai berikut :

1. Banyak peserta lomba bakat ada 4 orang.
2. Banyak peserta lomba memasak ada 6 orang.


3. Lomba yang paling banyak pesertanya adalah lomba menulis cerita perjuangan, yaitu 7 orang.
4. Lomba pengetahuan umum dan lomba memasak diikuti peserta sama banyak, yaitu 6 orang
5. Selisih banyak peserta yang mengikuti lomba menulis cerita perjuangan dan lomba membaca kompas adalah $7 - 5 = 2$ orang
6. Jumlah seluruh anggota Pramuka yang mengikuti kelima jenis lomba tersebut adalah $4 + 6 + 5 + 7 + 6 = 28$ orang

3. MEMBACA DAN MENAFSIRKAN DATA DALAM BENTUK DIAGRAM GAMBAR

Data juga dapat disajikan dalam bentuk diagram yang menggunakan suatu objek atau gambar untuk mewakili banyak data. Perhatikan contoh berikut!

Berikut data banyak burung dari kertas origami yang dibuat oleh 5 siswa.

Nama Siswa	Banyak Burung Kertas Origami yang Dihasilkan
Nina	
Lani	
Deli	
Made	
Toni	

Keterangan :  mewakili 1 burung kertas.

Berdasarkan diagram gambar tersebut, dapat diketahui informasi berikut :

1. Banyak burung kertas yang dibuat Made adalah 3 buah.
2. Siswa yang membuat burung kertas paling banyak adalah Toni.
3. Siswa yang membuat burung kertas paling sedikit adalah Lani.
4. Selisih burung kertas yang dibuat Nina dan Deli adalah $5 - 4 = 1$ buah.